

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kualitas produk dengan kepuasan pelanggan motor Honda dealer PT. Catur Jaya pada warga RW 018 Perumahan Taman Wisma Asri, Bekasi Utara sehingga akan didapat data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (*reliable*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- **Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Perumahan Taman Wisma Asri RW 018 Kelurahan Teluk Pucung, Bekasi Utara. Tempat ini dipilih karena warga sering mengeluhkan kualitas motor Honda yang sering mengalami kerusakan. Selain itu warga di Perumahan Taman Wisma Asri RW 018, Bekasi Utara banyak yang menggunakan sepeda motor Honda.

- **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama sepuluh bulan, yaitu dari bulan Maret sampai dengan bulan Desember 2012. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa selama waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, karena peneliti tidak lagi disibukkan oleh jadwal perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu³⁷. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel³⁸.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Sugiyono:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁹.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh warga RW 018 Perumahan Taman Wisma Asri, Bekasi Utara yang menggunakan sepeda motor Honda. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah warga RT 05, RW 018 Perumahan Taman Wisma Asri, Bekasi Utara. Hal ini dikarenakan berdasarkan survey awal warga RT05, RW018, Bekasi Utara

³⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi.(Bandung:Alfabeta.2002).hal.1

³⁸ Sugiyono. Op.cit.,hal.3

³⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, p.117

yang paling banyak menggunakan sepeda motor Honda yaitu sebanyak 65 orang, sesuai dengan karakteristik populasi. (Dapat dilihat dilampiran 47)

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁰. Sample yang diambil sebanyak 55 orang berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*). Teknik ini dipilih dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu kualitas produk (variabel X) dan kepuasan pelanggan (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Pelanggan

a. Definisi Konseptual

Kepuasan pelanggan adalah Kepuasan pelanggan merupakan perasaan senang yang dirasakan oleh pelanggan dengan membandingkan dan menilai hasil dari pengalamannya menggunakan produk atau jasa sesuai dengan harapannya.

⁴⁰*Ibid*, p.118

b. Definisi Operasional

Kepuasan pelanggan dapat diukur dengan indikator-indikator keandalan sub indikator ketepatan waktu, koresponsifan sub indikator tanggapan dalam pelayanan dan kecepatan dalam pelayanan, keyakinan sub indikator keahlian karyawan dalam memberikan pelayanan dan pengetahuan karyawan, empati sub indikator memahami pelanggan dan kemudahan dalam membeli, berwujud sub indikator fasilitas yang diberikan dan penampilan karyawan.

Penyusunan butir instrument diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke responden berdasarkan pengukuran model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Pelanggan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan pelanggan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan pelanggan. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada table III.1

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Pelanggan

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid		Nomor Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Keandalan	1. Ketepatan Waktu	4,5	19,27		4,5	19,27	4,5	19,27
Keresponsifan	1. Tanggapan dalam Pelayanan	2,16	6,28	28	2,16	6	2,16	6
	2. Kecepatan dalam Pelayanan	3,22	17,29		3,22	17,29	3,22	17,29
Keyakinan	1. Keahlian Karyawan dalam Memberikan Pelayanan	1,11	7,36		1,11	7,36	1,11	7,36
	2. Pengetahuan Karyawan	9,18	13,30	18,30	9	13	9	13
Empati	1. Memahami Pelanggan	12,23	20,31	23	12	20,31	12	20,31
	2. Kemudahan dalam Membeli	10,24	15,32		10,24	15,32	10,24	15,32
Berwujud	1. Fasilitas	14,21	33,34		14,21	33,34	14,21	33,34
	2. Penampilan Karyawan	25,26	8,35	8,35	25,26		25,26	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dengan Model Skala Likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III.2
Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Pelanggan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Pelanggan

Proses pengembangan instrumen kepuasan pelanggan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 36 pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kepuasan pelanggan seperti yang terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepuasan pelanggan (variabel Y) sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada warga RW 018, RT 06 Perumahan Taman Wisma Asri, Bekasi Utara sebanyak 35 orang yang sesuai dengan karakteristik populasi yaitu menggunakan sepeda motor Honda.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad 41$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,334$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop (proses perhitungan pada lampiran 13).

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 6 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*,

⁴¹ Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 109

yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁴²

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,907 (perhitungan terlampir 16). Dengan demikian instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan pelanggan.

⁴²Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

2. Kualitas Produk

a. Definisi Konseptual

Kualitas Produk adalah sebagai keseluruhan gabungan karakteristik produk atau jasa yang dihasilkan dari pemasaran, rekayasa, produksi, dan pemeliharaan yang membuat produk dan jasa tersebut dapat digunakan memenuhi harapan pelanggan.

b. Definisi Operasional

Kualitas produk dapat diukur berdasarkan kualitas dengan indikator keistimewaan dengan sub indikator model produk dan warna produk, indikator kesesuaian dengan sub indikator kenyamanan produk dan spesifikasi dalam memenuhi kriteria yang diharapkan, indikator daya tahan dengan sub indikator masa pakai produk, indikator *Serviceability* (kemampuan karyawan) dengan sub indikator ketepatan pelayanan.

Penyusunan butir instrumen diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke responden berdasarkan pengukuran skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Produk

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kualitas produk terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel nilai pelanggan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan

setelah dilakukan uji validitas dan uji, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator kualitas produk. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada table III.3

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Kualitas Produk

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid		Nomor Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Keistimewaan	1. Model Produk	1,18	7,19	18	1	7,19	1	7,19
	2. Warna Produk	2,20	15,21,30	21	2,20	15,30	2,20	15,30
Kesesuaian	1. Kenyamanan Produk	3,26,28	12,25	25	3,26,28	12	3,26,28	12
	2. Spesifikasi yang memenuhi kriteria diharapkan	4,6,22,29	8,11,16,27	16	4,6,22,29	8,11,27	4,6,22,29	8,11,27
Daya Tahan	1. Masa Pakai	5,24	10,13		5,24	10,13	5,24	10,13
Serviceability	1. Ketepatan Pelayanan	14,17	9,23	23	14,17	9	14,17	9

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III.4
Skala Penilaian Instrumen Kualitas Produk

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kualitas Produk

Proses pengembangan instrumen kualitas produk dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kualitas produk seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel nilai pelanggan.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur variabel X (kualitas produk). Setelah disetujui kemudian instrumen tersebut akan diujicobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah warga RW018, RT 06, Perumahan Taman Wisma Asri, Bekasi Utara sebanyak 35 orang yang sesuai

dengan karakteristik populasi yaitu yang gunakan sepeda motor Honda.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}} \quad 43$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,334$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop (proses perhitungan pada lampiran 6).

⁴³ Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
Hal.109

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 5 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 25 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir
 S_t^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 44$$

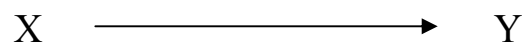
Dari hasil perhitungan diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,882 (perhitungan terlampir 9). Dengan demikian instrumen yang

⁴⁴ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

berjumlah 25 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kualitas produk.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kualitas produk) dan Variabel Y (kepuasan pelanggan), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan :

X : Variabel Bebas yaitu Kualitas Produk

Y : Variabel Terikat yaitu Kepuasan Pelanggan

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{45}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah

⁴⁵ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), h. 312

⁴⁶ *Ibid*, h. 315

data tersebut berdistribusi normal atau tidak, uji yang dimaksud adalah uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas regresi dari persamaan regresi menggunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:⁴⁷

⁴⁷ *Ibid*, h. 332

Tabel III.5
ANALISIS VARIANS UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN
LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	b(Σxy)	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	*) $\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo > Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
 ns) persamaan regresi linier/*not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 48$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 $\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_o : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk)=n-2.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

⁴⁸ Sugiyono, *Op.cit*, h.212

⁴⁹ *Ibid*, h. 216

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{50}$$

Dimana :

KD	=	Koefisien determinasi
r_{xy}	=	Koefisien korelasi <i>product moment</i>

⁵⁰ M.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.99